

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

1. Identifikasi bahaya penilaian risiko terdiri dari :
 - a. Pemilihan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi adalah terkena benda tajam dengan nilai/skor (16) dengan risiko high
 - b. pengangkutan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi adalah cedera otot dan tulang dengan nilai/skor (12) dengan risiko high
 - c. penyimpanan limbah medis rumah sakit terdapat risiko tertinggi adalah bau tidak sedap dengan nilai/skor (15) dengan risiko high.
2. Analisis risiko terdapat 2 pernyataan risiko dan pernyataan yang paling tinggi penyebabnya yaitu, pemilihan limbah medis rumah sakit dari setiap ruangan penghasil limbah (Terkena benda tajam), dan penyimpanan limbah B3 (Bau tidak sedap).
3. Evaluasi dampak Risiko Peluang (Likelihood) x Dampak (Consequence) yang tertinggi pada Penyimpanan Limbah (Bau tidak sedap) dan pemilihan limbah medis rumah sakit dari setiap ruangan penghasil limbah (Terkena benda tajam).
4. Pengendalian terdiri dari :
 - a. Administratif
Mengurangi risiko bahaya dengan cara melakukan pembuatan prosedur, aturan, pemasangan rambu (*safety sign*), dan training atau pelatihan.

b. Engineering

Mengurangi risiko dari bahaya dengan metode rekayasa teknik pada alat, mesin, infrastruktur, lingkungan, dan atau bangunan

c. Alat pelindung diri

Mengurangi risiko bahaya dengan cara menggunakan alat pelindung diri misalnya, safety helmet, masker, sepatu safety, coverall, kacamata keselamatan, dan alat pelindung diri lainnya yang sesuai dengan pekerjaan yang di lakukan

B. Saran

1. Bagi Kepala Instalasi K3RS untuk melakukan pengawasan dengan baik dan secara rutin di sistem pengelolaan limbah medis dari tahap pewadahan, pengumpulan, pengangkutan, dan penyimpanan agar tidak terjadi hal-hal yang dapat menimbulkan risiko yang sangat tinggi (*Very High*)
2. Pihak Rumah Sakit dapat melakukan pemeriksaan yang rutin terhadap pekerja, jika ada petugas yang menangani limbah medis yang tidak menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) lengkap saat menangani limbah medis B3 maka diberikan teguran atau peringatan serta sanksi agar petugas bersikap baik dalam penanganan limbah medis padat.
3. Bagi Perawat atau petugas lainnya untuk lebih bisa memisahkan limbah medis B3 maupun limbah non medis agar tidak ada tercampurnya limbah medis dan non medis yang berada di ruangan dengan cara menyediakan *Safety Box* di setiap ruangan agar pekerja terhindar dari kecelakaan akibat benda tajam.